

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasien yang akan melakukan suatu pembedahan perlu menyiapkan diri sebelum mereka masuk ke ruang operasi. Persiapan ini diperlukan untuk menghindari hal-hal yang akan menimbulkan kefatalan di dalam ruang operasi. Pasien perlu menyiapkan diri seoptimal mungkin untuk melakukan operasi. Kesiapan adalah suatu konsep yang penting dalam banyak aspek kehidupan karena membantu memastikan bahwa seseorang atau suatu sistem siap menghadapi tantangan atau perubahan yang mungkin terjadi.

Operasi *sectio caesarea* yaitu prosedur proses bedah ketika bayi dilahirkan dengan melakukan sayatan pada dinding perut (*laparotomi*) dan dinding rahim (*histerotomi*). Persalinan *sectio caesarea* merupakan tindakan terakhir atas berbagai kesulitan dalam pertolongan persalinan, tindakan alternatif bagi ibu yang tidak mampu atau tidak ingin melahirkan secara normal, dan dilakukan karena alasan medis, termasuk keinginan pasien sendiri dan anjuran dokter (Kusumah et al., 2022 : 1). Tindakan untuk melakukan pembedahan pun membutuhkan kesiapan pasien secara optimal. Mempersiapkan kelahiran mengacu pada mempersiapkan seorang wanita hamil untuk kelahiran bayinya. Hal tersebut meliputi persiapan fisik, mental (psikologis), dan materil yang memadai agar kelahiran bayi lancar dan ibu serta anak sehat (Journal et al., 2023 : 11472). Menurut (Andika Kurniawan et al., 2018) tentang *Patient's Understanding of Pre-Operative Preparation*, sebagian besar pasien preoperasi memiliki sedikit pengetahuan mengenai persiapan pembedahan

dalam jumlah 75,6%. Pengetahuan yang kurang ini dapat disimpulkan bahwa kesiapan pasien menghadapi operasi pun kurang.

Menurut penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan operasi *caesar* terus mengalami peningkatan global dan kini mencakup lebih dari 1 pada 5 (21%) seluruh kelahiran. Jumlah tersebut diperkirakan akan selalu mengalami peningkatan pada sepuluh tahun mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari seluruh kelahiran kemungkinan akan dilakukan dengan operasi *caesar* pada 2030, demikian temuan penelitian tersebut. Berdasarkan survei Nasional pada 2018 angka kejadian operasi *caesar* di Indonesia yaitu 921.000 angka kejadian dari 4.039.000 persalinan atau 22,8% dari seluruh angka persalinan. Data riskesdas 2019 menunjukkan bahwa kelahiran dengan *caesar* di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 sejumlah jumlah 22,36% dari seluruh persalinan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Bangil memiliki 10 varian kasus OBGYN dengan total 2.513 pasien dan 623 pasien untuk persalinan *sectio caesarea*. Hasil studi pendahuluan untuk kesiapan pasien ibu hamil dalam menjalankan operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil masih kurang, terutama pada kesiapan fisik, pencukuran daerah operasi, dan kesiapan mental pasien.

Kesiapan ibu hamil dalam melakukan operasi *sectio caesarea* terutama kesiapan dari segi mental dapat berpengaruh pada peran ibu. Peran merupakan bagian dinamis dari kedudukan (status). Seseorang dikatakan memenuhi perannya jika dapat memenuhi hak dan kewajibannya, menurut Soerjono Soekanto (2002 : 243) dalam (Solahudin et al., 2022 : 303). Menurut (Surahman, 2019 : 201), peran ibu adalah ibu berada dekat secara fisik dan emosional dengan anaknya selama masa kehamilan, persalinan, menyusui, dan mengasuhnya hingga mencapai usia

dewasa. Dalam Teori Mercer, peran ibu mencakup usia saat melahirkan pertama, pengalaman melahirkan, awal pemisahan dari bayi, stress sosial, dukungan sosial, ciri kepribadian, konsep diri, sikap mengasuh anak, dan kesehatan (Nugroho, 2021 : 9). Menurut Mercer (1995) dalam (Nugroho, 2021) identitas peran seseorang memungkinkan ibu untuk mengintegrasikan peran tersebut ke dalam harga dirinya, merasa puas dengan identitas keibuannya, dan merasa selaras secara emosional, puas, dan kompeten dalam perannya.

Menurut (Ernawati, 2021) tentang Analisis Faktor Ibu yang Mempengaruhi Pencapaian Peran Ibu Primipara di BPM A Kota Malang, pencapaian peran ibu membutuhkan persiapan diri optimal untuk menerima dan menyambut bayi yang lahir. Persiapan diri itupun menyangkut bagaimana kesiapan mental seorang ibu. Menurut (Girsang et al., 2015 : 64) tentang Gambaran Persiapan Perawatan Fisik Dan Mental Pada Pasien Pre Operasi Kanker Payudara, persiapan sebelum operasi sangat penting agar mengurangi faktor risiko akibat hasil akhir operasi yang bergantung terhadap penilaian kondisi pasien. Ibu hamil baik primigravida atau multigravida memiliki hasil akhir operasi *sectio caesarea* yang berbeda. Dengan pencapaian peran ibu yang kurang menunjukkan bagaimana seorang ibu hamil menyiapkan dirinya dan janin untuk menyambut kelahiran bayinya dan dalam kasus ini untuk persalinan metode *sectio caesarea* yang juga memiliki beberapa persiapan operasi guna melihat apakah ibu hamil sudah siap melakukan operasi. Hasil studi pendahuluan di RSUD Bangil tentang pencapaian peran ibu dan kesiapan operasi dengan pendekatan wawancara pada beberapa pasien ibu hamil multigravida melakukan operasi *sectio caesarea* kurang tercapai dan kurang siap. Peneliti memilih RSUD Bangil sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah melakukan

pra penelitian dengan berkunjung ke sana, dan lokasi penelitian ini sesuai dengan karakter permasalahan yang penulis angkat.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara pencapaian peran ibu dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi operasi *sectio caesarea*. Dengan data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pencapaian Peran Ibu Menurut Teori Mercer Terhadap Kesiapan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea*.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Pencapaian Peran Ibu Menurut Teori Mercer terhadap Kesiapan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membuktikan hubungan pencapaian peran ibu menurut Teori Mercer terhadap kesiapan menjalani operasi *sectio caesarea*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pencapaian peran ibu menurut Teori Mercer
2. Mengidentifikasi kesiapan ibu menjalani operasi *sectio caesarea*
3. Menganalisis hubungan pencapaian peran ibu menurut Teori Mercer terhadap kesiapan ibu hamil menjalani operasi *sectio caesarea*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi referensi ilmiah yang dapat membantu mengetahui Hubungan Pencapaian Peran Ibu menurut Teori Mercer terhadap Kesiapan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan masyarakat tentang Hubungan pencapaian Peran Ibu menurut Teori Mercer terhadap Kesiapan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas basis pengetahuan penulis tentang Hubungan Pencapaian Peran Ibu menurut Teori Mercer terhadap Kesiapan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea*